

**POLA KEPEKAAN BAKTERI DARI KULTUR URIN, PUS, SPUTUM,  
DARAH, SWAB, DAN SEKRET DI RSU HAJI SURABAYA JANUARI-  
JUNI 2007**

Hanifatus Sa'diyah 2008

Pembimbing: (I) Endang Wahyuningsih, (II) Bambang Arianto

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai pola kepekaan bakteri dari kultur urin, pus, sputum, darah, swab, dan sekret di RSU Haji Surabaya Januari-Juni 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian dilakukan pada data hasil uji kepekaan bakteri yang diperoleh dari 305 kultur yang positif tumbuh bakteri. Jenis bakteri gram positif yang ditemukan antara lain *Bacillus sp* (9,15%), *Staphylococcus aureus* (6,56%), *Streptococcus pyogenes* (5,90%) dan jenis bakteri gram negatif yang ditemukan antara lain *E-coli* (25,57%), *Enterobacter aerogenes* (4,92%), *Pseudomonas sp* (6,25%). Bakteri *Pseudomonas* ditemukan pada semua jenis kultur yang diperiksa dan bakteri *E-coli* yang ditemukan pada kultur urin sehingga perlu diwaspadai kemungkinan adanya peningkatan infeksi nosokomial. Beberapa bakteri hasil isolasi dari kultur urin, pus, sputum, darah, swab dan sekret diatas masih menunjukkan kepekaan terhadap antimikroba yang diujikan. Bakteri gram positif rata-rata masih sensitif terhadap golongan cephalosporin, quinolon, aminoglikosida, tetracyclin, penicillin dan chloramphenicol. Bakteri gram negatif rata-rata masih sensitif terhadap golongan cephalosporin, quinolon, aminoglikosida, dan penicillin. Pada penelitian ini juga ditemukan adanya bakteri yang sudah resisten terhadap beberapa antimikroba yang diujikan terutama terhadap golongan penicillin. Bakteri gram negatif menunjukkan pola resistensi yang lebih luas dibandingkan bakteri gram positif. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan terapi antimikroba sehingga dapat mengurangi resistensi antimikroba yang sekarang ini menjadi masalah global.

Kata Kunci : kultur, bakteri, antimikroba, pola kepekaan